

**Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video Dengan
Leaflet Terhadap Pengetahuan Lansia
Tentang Osteoporosis di Desa
Lamgapang Aceh Besar**

**Comparison of the Effectiveness of Video Media Health Promotion
with Leaflets on Elderly Knowledge
About Osteoporosis in the Village
Lamgapang Aceh Besar**

Lia Reni Ovida¹, Iskandar², Muhammad Iqbal³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar,
23372, Indonesia.

*Korespondensi Penulis: reniovidalia@gmail.com¹

Abstrak

Osteoporosis merupakan penyakit yang menyerang tulang dimana keadaan tulang menjadi rapuh (flagela) dan mudah mengalami patah (fraktur). Osteoporosis lebih sering ditemukan pada lansia, terutama pada perempuan setelah menopause, hal tersebut perlu dilakukan promosi kesehatan osteoporosis pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Osteoporosis di Desa lamgapang Aceh Besar 2021. Desain penelitian yaitu *Pra Experiment* menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode *Two Group pretest-posttest design*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 20 lansia. 10 lansia dilakukan dengan pendekatan promosi kesehatan video, dan 10 lansia dengan menggunakan promosi media Leaflet. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 sampai dengan 31 Desember 2021, media yang digunakan yang berupa laptop, LCD, Loudspeaker dan lembar ceklist. dilakukan penelitian dikarenakan beberapa lansia masih menunjukkan ketidakpahaman dalam mengatasi osteoporosis secara mandiri. Hasil penelitian menunjukkan Ada Perbandingan efektifitas promosi kesehatan media video terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis di Desa Lamgapang Aceh Besar Tahun 2021, dengan hasil statistik p value 0.007. (p value $0.007 < \alpha 0,05$) Ada perbandingan efektifitas promosi kesehatan media leaflet terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis di Desa Lamgapang Aceh Besar Tahun 2021, dengan hasil statistik p value 0.001. (p value $0.001 < \alpha 005$). Disarankan kepada perawat komunitas di puskesmas setempat untuk turut aktif memberikan edukasi maupun tindakan keperawatan dalam pencegahan osteoporosis dengan cara membentuk posbindu dan turut adil memberikan perawatan dalam bentuk farmakologi bagi lansia yang mengalami osteoporosis.

Kata Kunci: *Leaflet*; Pengetahuan Osteoporosis; Promosi Kesehatan; Video

Abstract

Osteoporosis is a disease that attacks the bones in which the bones become brittle (flagellates) and break easily (fractures). Osteoporosis is more often found in the elderly, especially in women

after menopause, it is necessary to promote osteoporosis health in the elderly. The purpose of this study was to compare the effectiveness of video media health promotion with leaflets on knowledge of the elderly about osteoporosis in Lamgapang village, Aceh Besar 2021. The research design was Pre Experiment using a cross sectional approach with the Two Group pretest-posttest design method. The respondents in this study were 20 elderly people. 10 elderly were done by using video health promotion approach, and 10 elderly by using Leaflet media promotion. The study was conducted from 24 to 31 December 2021, the media used were laptops, LCDs, Loudspeakers and checklist sheets. The study was conducted because some elderly people still showed incomprehension in overcoming osteoporosis independently. The results showed that there was a comparison of the effectiveness of health promotion video media. on the knowledge of the elderly about osteoporosis in the Village of Lambapang, Aceh Besar in 2021, with a statistical result of p value of 0.007. (p value $0.007 < 0.05$) There is a comparison of the effectiveness of leaflet media health promotion on knowledge of the elderly about osteoporosis in Lamgapang Village, Aceh Besar in 2021, with a statistical p value of 0.001. (p value $0.001 < 0.05$). It is recommended for community nurses at the local health center to actively participate in providing education and nursing actions in preventing osteoporosis by forming a posbindu and providing care in the form of pharmacology for the elderly with osteoporosis.

Keywords: Leaflets; Knowledge of Osteoporosis; Health Promotion; Videos

PENDAHULUAN

Promosi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran dan dapat terus menolong dirinya dalam berbagai macam masalah kesehatan yang terdapat dikomunitas.¹

Dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya lansia, maka dapat menggunakan media promosi kesehatan baik itu melalui vidio maupun *Leaflet*, hal ini dikarenakan pengetahuan sering dapat disalurkan melalui indra penglihatan dan indra pendengaran, maka media promosi yang cukup baik untuk digunakan antara lain, media vidio dan *Leaflet*²

Saat ini masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius pada lanjut usia adalah osteoporosis. Osteoporosis adalah suatu penyakit yang ditandai dengan berkurangnya massa tulang yang mengakibatkan menurunnya kekuatan tulang dan meningkatnya kerapuhan tulang, sehingga menyebabkan tulang mudah patah. Osteoporosis dapat mengakibatkan kematian dan kualitas hidup yang buruk.¹

Osteoporosis salah satu penyakit yang digolongkan sebagai *silent disease* karena tidak menunjukkan gejala-gejala yang spesifik. Masyarakat sering menganggap gejala tersebut adalah gejala yang biasa bukan suatu penyakit yang perlu diwaspadai.⁹

Data WHO (2015), osteoporosis menduduki peringkat kedua, di bawah penyakit jantung sebagai masalah kesehatan utama dunia. lebihdari 30% wanita diseluruh dunia mengalami resiko osteoporosis, bahkan mendekati 40%, di Indonesia angka kejadian osteoporosis sebanyak 18-36%, pada wanita sedangkan pria 20-27%, angka kejadian terus bertambah untuk umur diatas 70 tahun untuk wanita 53,6%, pria 38%, data Dinkes Provinsi Aceh (2018) menyatakan bahwa 32,6% penduduk provinsi Aceh mengalami osteoporosis dan persendian, dan angka ini lebih tinggi dari prevalensi nasional yaitu 22,6%, Angka kejadian di Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 adalah 3385 kasus, terdiri dari 1115 kasus pada laki-laki dan 2270 kasus pada perempuan Menurut kelompok umur

osteoporosis terbanyak diderita oleh kelompok umur 35 – 59 tahun yaitu sebanyak 1.352 orang.^{8,10,11,12}

Pengetahuan osteoporosis harus di miliki oleh setiap lansia, hal ini sangat mempengaruhi lansia dalam menjaga kondisi fisiknya maupun kondisi (*muskuloskeletal*), Jika lansia tidak mampu menjaga kondisi fisik dan kurangnya pengetahuan tentang penyakit osteoporosis tentu akan berdampak negatif dikarenakan, kurangnya pengetahuan lansia tentang osteoporosis maka lansia tersebut rentan mengalami Kelainan *muskuloskeletal* seperti otot, tulang, sendi, dan jaringan ikat seperti tendon dan ligamen.¹³

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audience sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri audience.⁴

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektifitas pembelajaran. Video merupakan media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.⁶

Leaflet merupakan media cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami.³

Seiring bertambahnya usia, kepadatan tulang otomatis menurun. Bukan itu saja, pembentukan tulang yang baru pun melambat dan tidak seimbang dengan yang mengeropos. Usia memang menjadi faktor risiko utama osteoporosis. Palsalnya, kepadatan tulang akan mencapai puncaknya saat menginjak usia 30 tahun. Melewati usia tersebut, kamu akan mulai kehilangan massa tulang⁷

Pemerintah indonesia melalui Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES) telah membuat program yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Dalam program ini Kemenkes telah memberikan edukasi khusus untuk lansia dalam mencegah osteoporosis. Adapun promosi kesehatan yang diberikan melalui media elektronik, seperti iklan di televisi, poster-poster yang dibuat pemerintah daerah, ada juga dalam bentuk spanduk yang dibentangkan di jalan, biasa nya dilakukan menjelang tanggal 20 Oktober setiap tahunnya.¹⁴

Media pembelajaran promosi kesehatan yang akan diberikan kepada lansia adalah media video dan media leaflet, Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audience sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri audience.³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditya Yankusuma dan Warsini tahun 2020 tentang Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Osteoporosis di surakarta

tahun 2021 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas promosi kesehatan menggunakan media video dan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan osteoporosis pada wanita pre menopause. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental* dengan rancangan *pre test dan post test control group design*. Responden penelitian ini adalah 48 orang, 24 untuk kelompok intervensi dengan menggunakan media penyuluhan berupa video dan 24 untuk kelompok kontrol dengan menggunakan media *leaflet*. Analisis dengan *Mann-Whitney* diperoleh hasil rata-rata peringkat kelompok kontrol (15,42) lebih rendah dari pada kelompok intervensi (33,58) dengan angka *significancy* 0,001 ($< 0,05$). Kesimpulan penelitian bahwa media video lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan osteoporosis dibandingkan dengan media leaflet.¹⁵

Dari hasil observasi dan wawancara terpimpin yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Maret tahun 2021 pada 6 orang lansia perempuan yang di desa Lamgapang Aceh Besar, dari hasil observasi dan wawancara terpimpin tersebut peneliti memperoleh informasi, dari 3 lansia pertama yang peneliti jumpai, mereka mengatakan selama ini mereka selalu menjalani aktifitas secara mandiri namun mereka sering mengeluh saat beraktifitas merasakan nyeri di persendian dan tulang, bahkan kadang kadang nyeri yang dirasakan begitu berat sehingga harus berhenti sejenak dari aktifitasnya, apalagi jika mereka mengangkat beban yang berat seakan mereka merasakan tulangnya tidak berfungsi.

Kemudian peneliti menanyakan kepada lansia apakah mereka mengetahui apa itu osteoporosis, sebagian dari mereka hanya bisa menyebutkan pengertian saja, namun ketika peneliti menelusuri lebih lanjut, menanyakan terkait penyebab, efek samping, komplikasi dan pengobatan, mereka tidak mampu menyebutkannya.

Dari hasil wawancara dengan lansia terkait, apakah selama ini lansia di desa lamgapang mendapatkan edukasi osteoporosis, lansia menjawab, jika selama ini lansia sering melihat iklan dan spanduk pencegahan osteoporosis yang dibentangkan oleh Pemda setempat, namun kadang tidak memahami secara detil hanya sekilas melihat saja. Sehingga pesan edukasi yang disampaikan maupun yang didapatkan kurang efektif, oleh karena itu perlu terobosan edukasi khusus untuk lansia agar pesan edukasi dapat di pahami lalu di implementasi oleh lansia di Desa Lamgapang Aceh Besar, oleh karna itu peneliti tertarik untuk memberikan edukasi langsung dengan media visual (video) dan *Leaflet* secara tatap muka lalu membandingkan keefektifitas kedua media ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: “***Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Osteoporosis di Desa Lamgapang Aceh Besar Tahun 2021***”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain *pre test-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. jumlah populasi sebanyak 255 lansia dan yang dijadikan sampel

sebanyak 20 lansia. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner dan lembar observasi. Waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 sampai 31 Desember 2021. Analisis data mencakup analisa univariat, analisa normalitas, analisa homogenitas dan uji *T-Test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di desa Lamgapang, kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan 24 sampai 31 Desember 2021, pada lansia di desa Lam Gapang, kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan Pengolahan data di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Data Demografi Responden Media Video

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Umur, Pendidikan Terakhir Dan Informasi
Kerapuhan Tulang Para Lansia Di Desa Lamgapang, Kecamatan Krueng Barona
Jaya Kabupaten
Aceh Besar Tahun 2021 (n10)

NO	KATEGORI	Frekuensi (F)	Persentase(%)
Umur Ibu (depkes 2020)			
1	Masa Lansia Awal : 46 – 55 Tahun	3	30.0
	Masa Lansia Akhir : 56 – 65 Tahun	3	30.0
	Masa Manula : > 65 Tahun	4	40.0
	Jumlah	10	100.0
Pendidikan Terakhir			
2	PT	2	20.0
	SMA/MA	6	60.0
	SMP/MTSs	2	20.0
	Jumlah	10	100.0
Informasi Tentang Kerapuhan Tulang			

4	Pernah mendapatkan informasi	4	40.0
	Tidak pernah	6	60.0
	Jumlah	10	100.0

Sumber :Data Primer Tahun 2021

2. Data Demografi Responden Media Leaflet

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi data Umur, Pendidikan Terakhir dan Informasi Kerapuhan tulang para lansia di desa Lamgapang, kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021 (n10).

NO	KATEGORI	Frekuensi (F)	Persentase(%)
Umur Ibu (depkes 2020)			
1	Masa Lansia Awal : 46 – 55 Tahun	2	20.0
	Masa Lansia Akhir : 55 – 65 Tahun	5	50.0
	Masa Manula : > 65 Tahun	3	30.0
	Jumlah	10	100.0
Pendidikan Terakhir			
3	SD/MI	2	20.0
	SMP/MTs	2	20.0
	SMA/MA	5	50.0
	PT	1	10.0
	Jumlah	10	100.0
Informasi Tentang Kerapuhan Tulang			
4	Pernah mendapatkan informasi	4	40.0
	Tidak pernah	6	60.0
	Jumlah	10	100.0

Sumber :Data Primer Tahun 2021

3. *Pretest* Pengetahuan Lansia Menggunakan Media Video

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi *Pretest* pengetahuan lansia tentang osteoporosis dengan media video di Desa Lamgampang Aceh Besar Tahun 2021 (n10)

No	<i>Pretest</i> Pengetahuan Lansia dengan Media Vidio	Frekuens (f)	Persentase (%)
1	Baik	3	30.0
2	Kurang Baik	7	70.0
Jumlah		10	100.0

Sumber :Data Primer Tahun 2021

4. *Posttest* Pengetahuan Lansia Menggunakan Media Video

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi *Posttest* pengetahuan lansia tentang osteoporosis Menggunakan Media Video di Desa Lamgampang Aceh Besar Tahun 2021 (n10)

No	<i>Posttest</i> Pengetahuan Lansia Osteoporosis Menggunakan Media Vidio	Frekuens (f)	Persentase (%)
1	Baik	7	70.0
2	Kurang Baik	3	30.0
Jumlah		10	100.0

Sumber :Data Primer Tahun 2021

5. *Pretest* Pengetahuan Lansia Menggunakan Media Leaflet

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi *Pretest* pengetahuan lansia tentang osteoporosis Menggunakan Media Leaflet di Desa Lamgampang Aceh Besar Tahun 2021 (n10)

No	<i>Pretest</i> Pengetahuan Lansia Osteoporosis Menggunakan Media Leaflet	Frekuens (f)	Persentase (%)
----	--	--------------	----------------

1	Baik	2	20.0
2	Kurang Baik	8	80.0
Jumlah		10	100.0

Sumber :Data Primer Tahun 2021

6. Posttest Pengetahuan Lansia Menggunakan Media Leaflet

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Posttest pengetahuan lansia tentang osteoporosis Menggunakan Media Leaflet di Desa Lamgampang Aceh Besar Tahun 2021

No	Posttest Pengetahuan Lansia Osteoporosis Menggunakan Media Leaflet	Frekuensi (f)	Persentas (%)
1	Baik	9	90.0
2	Kurang Baik	1	10.0
Jumlah		10	100.0

Sumber :Data Primer Tahun 2021

7. Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video Tentang Osteoporosis

Tabel 4.11

Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Osteoporosis Di Desa Lamgampang Aceh Besar Tahun 2021 (n10)

Promosi Kesehatan Media Video	Pengetahuan Lansia		<i>p value</i>
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Mean	32.6400	35.3778	0.007
Std. Deviation	3.49545	3.88983	
Nilai Confidence Interval 95%	5.61311 dan 2.12536		

8. Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Leaflet Tentang Osteoporosis

Tabel 4.12

Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Osteoporosis Di Desa Lamgapan Aceh Besar Tahun 2021 (n10)

Promosi Kesehatan Media Leaflet	Pengetahuan Lansia		<i>p value</i>
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Mean	32.1000	31.6777	0.001
Std. Deviation	3.15672	3.13243	
Nilai Confidence Interval 95%	5.43777 dan 2.19677		

PEMBAHASAN

Pada pembahasan berikut akan di uraikan hasil penelitian yang telah didapatkan serta dianalisa berdasarkan - Teoritis dan hasil penelitian terkait tentang perbandingan efektifitas promosi kesehatan media video dengan leaflet terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis di Desa Lamgapan Aceh Besar Tahun 2021.

1. Perbandingan efektifitas promosi kesehatan media video terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis.

Hasil penelitian menggunakan pengujian dengan *paired t-test* menunjukkan bahwa Pengetahuan pada kelompok *Pretest* didapatkan hasil nilai mean adalah 32.6400 dengan standar *deviation* 3.49545 Sedangkan skor Pengetahuan pada kelompok *Posttest* didapatkan hasil nilai mean adalah 35.3778 dengan standar *deviation* 3.88983, Kemudian nilai *confidence interval* 95% yaitu 5.61311 dan 2.12536.

Hasil analisa statistik diperoleh nilai *p value* = 0.007 < 0.05 yang menunjukkan bahwa adanya perbandingan efektifitas promosi kesehatan media video terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis di desa Lamgapan Aceh Besar 2021(n10).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ditya Y dan Warsini tahun 2020 tentang Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Osteoporosis di surakarta tahun 2021, Hasil penelitian menunjukkan Analisis *Mann-Whitney* diperoleh hasil rata-rata peringkat kelompok kontrol (15,42) lebih rendah dari pada kelompok intervensi (33,58) dengan angka *significancy* 0,001 (< 0,05). Kesimpulan penelitian bahwa media video lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan osteoporosis dibandingkan dengan media leaflet.¹⁵

Teoritis tentang media video seperti yang disampaikan oleh Ditya Y & Warsini (2021, media Vidio merupakan media yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat luas secara keseluruhan, bukan kalangan tertentu saja. Tidak seperti media cetak, media elektronik menuntut khayalaknya memberikan perhatian secara penuh karena apa yang disiarkannya tidak diulang. Salah satu media elektronik yang dikenal adalah media audio visual (video). Penggunaan multimedia dalam kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa penggunaan audio visual gerak lebih efektif dari pada menggunakan audio visual diam.

Menurut pendapat peneliti terdapat perbandingan efektifitas promosi kesehatan media video terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis dikarenakan saat ini hampir semua lansia memiliki *smart phone* atau *Hand Phone Android*, ada beberapa lansia kurang memahami menggunakan *Hand Phone Android*, namun anak atau cucu yang berada dirumah bersama lansia ikut mengajarkan lansia *Hand Phone Android*, menggunakan *smartphone* sangat memudahkan kita dalam menyimpan video atau hanya sekedar menonton di channel youtube yang bermaterikan terkait osteoporosis, asalkan memiliki paket data seluler atau wiifi maka semua informasi tentang osteoporosis sangat mudah didapatkan, hal ini menjadikan lansia begitu mudah dalam menonton video ditambahkan dengan anjuran dari peneliti untuk memahami dan mengulang isi paparan video terkait dengan osteoporosis, baik video dari peneliti ataupun channel youtube hal inilah yang meyakinkan peneliti jika promosi kesehatan menggunakan media video sangat efektif untuk menambahkan keilmuan atau wawasan lansia terkait dengan osteoporosis.

2. Perbandingan efektifitas promosi kesehatan media leaflet terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis

Hasil penelitian menggunakan pengujian dengan *paired t-test* menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Pengetahuan pada kelompok *Pretest* didapatkan hasil nilai mean adalah 32.1000 dengan standar *deviation* 3.15672 Sedangkan skor Pengetahuan pada kelompok *Posttest* didapatkan hasil nilai mean adalah 31.6777 dengan standar *deviation* 3.13243, Kemudian nilai *confidence interval* 95% yaitu 5.43777 dan 2.19677

Hasil analisa statistik diperoleh nilai *p value*= 0.001 < 0.05 yang menunjukkan bahwa adanya perbandingan efektifitas promosi kesehatan media leaflet terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis di desa Lamgampang Aceh Besar 2021 (n10).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmarani (2019) yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dengan tingkat pengetahuan lansia tentang osteoporosis di Desa Karangbendo Bantul Yogyakarta didapatkan hasil bahwa rerata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 65.60 dan sesudah diberikan pendidikan menjadi 74.17 dengan nilai signifikansi 0.001 (P<0.05). Kesimpulannya ada peningkatan pengetahuan lansia mengenai osteoporosis

melalui pemberian pendidikan kesehatan dengan media audio visual di Desa Karangbendo Bantul Yogyakarta.

Hasil ini di dukung oleh teori Menurut Fatimah & Musfiroh, M. (2017), media cetak (*leaflet*), mempunyai kelebihan antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak terlalu tinggi, tidak perlu energi listrik, dapat dibawa mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar.

Menurut pendapat Peneliti terdapat perbandingan efektifitas promosi kesehatan media video terhadap pengetahuan lansia tentang osteoporosis di desa Lamgampang Aceh Besar Tahun 2021 dikarenakan media leaflet adalah salah satu media alternative yang sangat mudah untuk didapatkan, dibawa dan mudah disimpan. Media leaflet bias digunakan dalam waktu lama dan tidak perlu biaya yang terlalu besar untuk mendapatkannya, lansia yang kurang memahami isi dari leaflet dapat diajarkan oleh anak atau cucu yang berada dirumah, media leaflet mempunyai kelebihan dengan tidak perlu energi listrik, dapat dibawa, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar lansia, lansia yang diberikan media Leaflet, mereka sangat antusias dan membawa pulang leaflet tersebut, untuk mereka pelajari di rumah jika sewaktu waktu mereka lupa dengan materi yang telah peneliti ajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi S (2018) *Modul bahan ajar cetak keperawatan Promosi kesehatan*, Pusdik SDM Kesehatan, Jakarta selatan
- Induniasih dan W. Ratna. (2017). *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan..* Jakarta: Renika Cipta.
- Ditya Y Warsini (2020) *Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Osteoporosis* di unduh 4 April 2021
- Fatimah, M., & Musfiroh, M. (2017). *Perbedaan Media Promosi Kesehatan Booklet dan Video Terhadap Keterampilan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Differences of Booklet Health Promotion Media and Video on Early Detection Skills Breast Cancer in Productive Age Women* .Jurnal placentum.Fk.Uns.Ac.Id. di Unduh Pada Tanggal 29 Maret 2021
- Ajeng, A. (2018). *Efektivitas media video dan media leaflet tentang SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) terhadap perubahan perilaku remaja*. di Unduh Pada Tanggal 29 Maret 2021

- Misnadiarly (2018). *Osteoporosis Pengenalan, Faktor Risiko, Pencegahan, dan Pengobatan*. Jakarta : Permata Puri Media
- WHO. *Prevention and management of osteoporosis: report of a WHO scientific group. WHO technical report series*; 921. 2015. Geneva: WHO.
- Johanna Regina (2019)*Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung* di unduh 4 April 2021
- Kemendes RI. 2015. *Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Data dan Kondisi Penyakit Osteoporosis di Indonesia*. Jakarta : Kemendes RI.
- Dinkes Aceh (2018). Angka kejadian osteoporosis di provinsi aceh. di kutip dari tanggal 5 maret 2021
- Riskesdas Aceh (2018). *Data Jumlah Kunjungan Lansia di sarana Pelayanan puskesmas wilayah aceh besar* di kutip dari tanggal 5 maret 2021
- Johanna Regina (2019)*Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung* di unduh 4 April 2021
- Kementerian Kesehatan RI. Data & Kondisi Penyakit Osteoporosis di Indonesia. Infodatin. p,1-8. [http: dikutip dari www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-osteoporosis.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-osteoporosis.pdf)
- Ditya Y & Warsini (2021)*Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Osteoporosis di surakarta tahun 2021* di unduh tanggal 10 mei 2021
- Rista Fauziningtyas (2020)*Perubahan Normal Sistem Muskuloskeletal Dan Integumen Pada Lansia* -fkip.web.unair.ac.id diunduh 5 Mei 2021
- Calista Roy. (2010). " *Nursing Theorists And Their Work, Seventh Edition*". United States Of America: Mosby Elsevier
- Posbindu Lansia desa lamgapang (2021) *Kantor Geuchik desa Lamgapang Aceh Besar*, Dikutip 25 Mei 2021
- Nursalam. (2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed 4. Jakarta: Selemba Medika.
- Notoatmodjo,S.(2012).*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: RinekaCipta.
- Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Nasional
- Dewi, S.R. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.

Kemenkes RI. 2016. *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. ISSN 2442-7659

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012)*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2012.

Azwar, S. (2018). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Sugiyono, (2012).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.

Asmarani (2019) “*pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dengan tingkat pengetahuan lansia tentang osteoporosis di Desa Karangbendo Bantul Yogyakarta*” di unduh 4 Desember 2021